

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain / Rancangan

Berikut ini adalah desain/rancangan Karya Tulis Ilmiah yaitu, KTI ini adalah penelitian deskriptif studi kasus (*case study research*). Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di trimester I

3.2 Subyek Penelitian

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subyek penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah seorang wanita yang berstatus kawin dan sedang mengandung dengan usia kehamilan pada rentang 1-12 minggu pertama atau biasa disebut dengan trimester satu. Adapun kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang sedang mengandung dengan usia kehamilan pada rentang 1-12 minggu pertama (Trimester I)
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu yang sakit berat sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi responden
- 2) Keluarga melarang ibu untuk menjadi subyek penelitian.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

Berikut ini adalah lokasi dan waktu penelitian Karya Tulis Ilmiah yaitu,

Lokasi Penelitian : Jl. Bogor Terusan, RT:2/RW:8, Kel. Penanggungan,
Kec. Klojen, Kota Malang.

Waktu Penelitian : Minggu ke 2- minggu ke 3 Juli 2021

3.4 Fokus Studi & Definisi Operasional Fokus Studi

Berikut ini adalah fokus studi dan definisi operasional fokus studi Karya Tulis Ilmiah,

1. Fokus Studi : Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di trimester I.
2. Definisi Operasional : Segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai tanda-tanda bahaya di trimester I. Tingkat pengetahuan ibu dapat dinilai dengan menjawab pertanyaan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester I.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fokus Studi

Nama Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pengetahuan	Pemahaman ibu tentang tanda-tanda bahaya Trimester I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mampu menyebutkan pengertian tanda bahaya kehamilan di trimester I 2. Ibu mampu menyebutkan perkembangan janin pada trimester I 3. Ibu mampu menyebutkan tanda-tanda bahaya kehamilan di trimester I 4. Ibu mampu menjelaskan yang harus dilakukan ketika mengalami tanda bahaya di trimester I 5. Ibu mampu menyebutkan cara mencegah munculnya tanda-tanda bahaya di trimester I 	Wawancara tentang pengetahuan tanda-tanda bahaya Trimester I

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada Karya Tulis Ilmiah adalah dengan melalui wawancara pada subyek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui data diri, kondisi dan tingkat pengetahuan subyek mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan di trimester pertama.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan (Puskesmas / Kelurahan)
- 3) Menemui kepala puskesmas / kepala kelurahan
- 4) Mendapatkan izin dari kepala puskesmas / kepala kelurahan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di daerah tersebut.
- 5) Peneliti memilih subjek melalui wawancara sesuai dengan kriteria subyek penelitian.
- 6) Peneliti memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti
- 7) Peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian
- 8) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data
- 9) Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda tanda bahaya di trimester I. Dalam pelaksanaan langkah tersebut untuk point 8 dan 9 dilakukan sebanyak 3 kali dalam dua minggu.
- 10) Peneliti mengumpulkan data yang telah peroleh, mengolah dan mengedit data menjadi bentuk narasi agar mudah untuk dipahami.
- 11) Peneliti menyajikan data hasil penelitian dalam ujian seminar hasil.

3.6 Analisis Data & Penyajian Data

Berikut ini adalah analisis data dan penyajian data Karya Tulis Ilmiah, diberikan lima pertanyaan pada subyek penelitian, jawaban subyek dianalisis dan disajikan dalam bentuk kalimat langsung/narasi.

Tabel 3.2 Penyajian Data

NO	PERTANYAAN	INDIKATOR
1.	<p>Apa pengertian tanda bahaya kehamilan ? JAWABAN :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuatu yang membahayakan ibu (wenas et al., 2014) 2. Sesuatu yang membahayakan janin (wenas et al., 2014) 3. Sesuatu yang membahayakan kehamilan (Rista Andaruni et al., 2019)
2.	<p>Apa perkembangan janin pada trimester I ? JAWABAN :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlekatan zigot pada dinding rahim (Purwandari, 2011) 2. Pembentukan organ (Purwandari, 2011) 3. Awal perkembangan susunan tulang belakang, system syaraf (Purwandari, 2011)
3.	<p>Apa saja tanda-tanda bahaya kehamilan? JAWABAN :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mual muntah berlebihan (wenas et al., 2014) 2. Demam tinggi (wenas et al., 2014) 3. Kelopak mata pucat (Anemia) (wenas et al., 2014) 4. Sakit kepala yang menetap (wenas et al., 2014) 5. Penglihatan kabur (wenas et al., 2014)
4.	<p>Apa yang harus dilakukan ketika mengalami tanda bahaya ? JAWABAN :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deteksi dini (Nurjaya et al., 2020) 2. Rujuk ke fasilitas kesehatan terdekat (wenas et al., 2014)
5.	<p>Bagaimana cara mencegah munculnya tanda-tanda bahaya? JAWABAN :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istirahat yang cukup (Wu & Ke, 2016) 2. Asupan nutrisi yang adekuat (Wu & Ke, 2016) 3. Menjaga kebersihan (Wu & Ke, 2016) 4. Beraktifitas fisik dan seksual sewajarnya (Wu & Ke, 2016) 5. Periksa kehamilan secara rutin (Cristina & Sukartiningsih, 2014)

3.7 Etika Penelitian

Berikut ini adalah etika penelitian pada Karya Tulis Ilmiah yaitu,

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien) : Dilakukan dapat secara lisan atau tertulis
2. Anonymity (tanpa nama) : Dilakukan dengan cara hanya menuliskan inisial klien
3. Confidentiality (kerahasiaan) : Dilakukan dengan tidak membocorkan informasi klien